

ISBN: 979-3450-04-5

PROSIDING SEMINAR DAN EKSPOSE TEKNOLOGI

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
JAWA TIMUR**

MALANG, 9 - 10 Juli 2002



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
Bogor, 2003**

PENGAJIAN SISTIM USAHATANI CABE MERAH DI LAHAN KERING <i>Wahyunindyawati, F. Kasijadi, L. Rosmahani, B. Pikukuh, Abu dan R.C. Wicaksono</i>	336
PENGAJIAN PENGGUNAAN DUA MACAM PUPUK ORGANIK PADA BEBERAPA VARIETAS JERUK MANIS INTRODUKSI <i>A. Sugiyatno, M. Sugiyarto, Susi Wuryantini, Imam Santoso</i>	346
EFISIENSI PEMBIBITAN DUKU <i>A. Supriyanto, A. Sugiyatno, Harijanto</i>	354
PENGAJIAN SISTEM USAHATANI ANGGUR MENDUKUNG PENGEMBANGAN SENTRA PRODUKSI <i>Baswarsiati, S. Yuniastuti, D. Rahmawati, Yuniarti, E. Retnaningtyas, W. Istuti, Indriana</i>	363
UJI ADAPTASI GALUR-GALUR HARAPAN CALON VARIETAS UNGGUL BAWANG MERAH SPESIFIK LOKASI JAWA TIMUR <i>Baswarsiati, T. Purbiati, E. Korlina, Indriana, S. Fatimah</i>	377
KAJIAN PENGGUNAAN ZPT TERHADAP PERTUMBUHAN VARIETAS APEL CALON UNGGULAN <i>Heri Sutanto dan Emy Budyati</i>	389
PENGELOLAAN LAHAN DAN PEMELIHARAAN TANAMAN APEL DENGAN PEMBERIAN PUPUK BOKASHI <i>O. Endarto, Al. Gamal Pratomo, M. Sugiyarto dan Slamet</i>	397
PENGAJIAN SISTEM USAHATANI (SUT) MANGGA ARUMANIS DI LUAR MUSIM DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKSI DAN MUTU BUAH <i>Suhardjo, Sri Yuniastuti, Al. Budijono, P.E.R. Prihardini, Pudji Santoso dan Yuniarti</i>	403
KAJIAN PENGARUH PEMANGKASAN DAN PENGGANTIAN POT TERHADAP BEBERAPA VARIETAS POHON INDUK JERUK BEBAS PENYAKIT <i>Suhariyono, A. Triwiratno, H. Mulyanto dan Haryono</i>	411
PENGARUH INTERSTEM MANGGA ARUMANIS TERHADAP PERTUMBUHAN VARIETAS MANGGA HARAPAN MELALUI TEKNIK TOP WORKING <i>S. Yuniastuti, Al. Budiono, Suhardjo, Hanafi dan Moch. Ghozali</i>	420
PENGAJIAN SISTEM USAHA TANI (S.U.T) BUNGA MAWAR POTONG SPECIFIK LOKASI LAHAN KERING <i>Titiek Purbiati, Agus Suryadi, Endah Retnaningtyas dan Sarwono</i>	429

C. Tanaman Perkebunan

- UJI PENERAPAN TEKNOLOGI PHT TINGKAT PETANI OLEH PETANI
PADA KOPI ARABIKA RAKYAT DI DATARAN TINGGI 441

*L. Rosmahani, M. Cholil M, Handoko, Diding R, Sarwono,
M. Soleh, H. Subagyo*

D. Peternakan

- STATUS TERNAK DALAM USAHATANI BERBASIS PADI PADA
AGROEKOLOGI LAHAN SAWAH: (Studi di kasus di Kab. Blitar dan
Tulungagung) 454

Gatot Kartono

- PENGAJIAN TEKNOLOGI PEMANFAATAN CASSAPRO SEBAGAI
PAKAN SAPI PERAH YANG EFISIEN PADA SKALA USAHA
PETERNAKAN RAKYAT 466

Aryogi, D.B. Wijono, U. Umiyasih dan A. Rasyid

- PENGAJIAN MODEL KEMITRAAN USAHA PENGGEMUKAN DOMBA
EKOR GEMUK (DEG) LAHAN KERING 476

Didik Eko W. Didi Budi W, Lukman A, Ainur Rasyid, Ahmad R. E

E. Perikanan

- PENGEMBANGAN BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DENGAN SISTEM
KERAMBA DI KALI KONTO KABUPATEN JOMBANG 484

*Bambang Irianto Heri Sutanto, Thohir Zubaidi, Sri Harwanti,
Noor Hasan dan Rosniyati Suwarda*

- TEKNOLOGI PERBENIHAN DAN PAKAN BUATAN UNTUK IKAN NILA
GIFT DENGAN SISTEM KOLAM TERTUTUP 504

Thohir Zubaidi, Sri Harwanti, Bambang Irianto

- PENGAJIAN SPESIFIK LOKASI PENGELOLAAN PERBENIHAN DAN
PLASMA NUTFAH IKAN TOMBRO PUNTEN 509

*Sri Harwanti, Thohir Zubaidi, Bambang Irianto, Noor Hasan,
M. Sugiario dan Heri Sutanto*

F. Pertanian Umum dan Konservasi

- INVENTARISASI DAN EVALUASI PAKET TEKNOLOGI PERTANIAN
ASLI PEDESAAN 517

N. Pangarsa, E. Yogawati, B. Siswanto, H. Arianto dan A. Sudjatmoko

- DUKUNGAN TEKNOLOGI ORGANIK DALAM PENGEMBANGAN
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURADI KAWASAN SELATAN
JAWA TIMUR 530

Ruly Hardianto

ANALISIS DAN PENANGGULANGAN MASALAH PEMBANGUNAN PERTANIAN DI JAWA TIMUR	544
<i>Suyanto</i>	
KAJIAN ADOPSI DAN DAMPAK TEKNOLOGI SISTEM USAHA PERTANIAN PADI DI JAWA TIMUR	551
<i>Pudji Santoso, N. Pangarsa, Yuniarti, A. Suryadi, K. B. Andri dan B. Nusantoro</i>	
UJI ADAPTASI TEKNOLOGI BUDIDAYA JAHE DI LAHAN KERING JAWA TIMUR	566
<i>S. Yuniastuti, Roesmiyanto, PER Prahardini dan E. Retnaningtyas</i>	
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS HIJAUAN DENGAN PUPUK ORGANIK	577
<i>A.R. Effendy, Didik Eko W., Uum Umiyasih dan Andy Mulyadi</i>	
PENGAJIAN TEKNOLOGI INTEGRASI TANAMAN PAKAN DENGAN TANAMAN JAGUNG	587
<i>A.R. Effendy, M.Ali Yusran, Ainur Rasyid dan T. Purwanto</i>	
PROFIL DAN PELUANG PERBAIKAN SISTEM USAHATANI KONSERVASI DI LAHAN KERING KABUPATEN BLITAR (PIDRA)	599
<i>Z. Arifin dan K. Boga Andri</i>	
PENGAJIAN MODEL PENGEMBANGAN HIJAUAN PAKAN DENGAN PENDEKATAN WILAYAH/KAWASAN	612
<i>Aryogi, Ainur Rasyid dan Uum Umiyasih</i>	
PENGAJIAN SISTEM TANAM TUMPANGSARI TANAMAN RUMPUT DAN LEGUMINOSA PAKAN TERNAK DI LAHAN KERING	623
<i>Ainur Rasyid, L.Affandhy dan A.R. Effendy</i>	
PENGAJIAN SISTEM USAHATANI TERPADU TANAMAN PADI SAWAH DAN PENGEMUKAN SAPI POTONG	632
<i>Uum Umiyasih, Aryogi, Didi Budi Wijono, Lukman Affandhy dan Ainur Rasyid</i>	
PENGAJIAN PEMANFAATAN PUPUK HAYATI DALAM SISTEM USAHATANI TERPADU TANAMAN PADI SAWAH DENGAN SAPI POTONG DI JAWA TIMUR.	640
<i>Muchamad Soleh, Ainur Rasyid, dan Luki Roesmahani</i>	
PENGAJIAN TEKNOLOGI USAHATANI TERPADU MELALUI SIKLUS BIOLOGI PEMANFAATAN BIOMAS	650
<i>R. Hardianto, D. E. Wahyono, K. Boga A., dan Sarwono</i>	
ANALISA DINAMIKA USAHATANI DI KABUPATEN TULUNGAGUNG MENDUKUNG PENGALIAN SUMBER PERTUMBUHAN BARU AGRO- EKOLOGI LAHAN SAWAH	667
<i>K. Boga Andri, G. Kartono, B. Irianto</i>	

ANALISA PENGEMBANGAN WILAYAH USAHATANI LAHAN KERING
DESA GEGER, KECAMATAN SENDANG, KABUPATEN TULUNGAGUNG
(PIDRA) 680

K. Boga A dan Z. Arifin

G. Agroindustri

PENGAJIAN ADAPTASI TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL TERNAK
(KRUPUK SUSU, KARAMEL DAN TELUR ANEKA RASA) DI PEDESAAN 694

Uum Umiyasih, Soehardjo, R.B. Soemarsono dan Ainur Rasyid

UJI ADAPTASI PENGOLAHAN DAN ALAT BANTU UNTUK MENING-
KATKAN EFISIENSI DAN KENYAMANAN BEKERJA TENAGA WANITA
DALAM AGROINDUSTRI PEDESAAN 703

Yuniarti, Thohir Z., Pudji S., Suhardjo, Sentot R. S. dan Suhardi

PEMBERDAYAAN WANITA PEDESAAN DALAM USAHA PENGOLAHAN
HASIL PERTANIAN DI LAHAN KERING (Studi Kasus di Desa Birowo, Bina-
ngun, Blitar) 718

E. Retnaningtyas, S. R. Sumarsono, Yuniarti, Z. Arifin, Baswarsiati, W. Istuti

PENGAJIAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN DAN PENGEMASAN
TORTILA DI PEDESAAN 728

Suhardjo, Suhardi, Wigati Istuti dan Yuniarti

LAMPIRAN

DAFTAR PESERTA 733

SUSUNAN PANITIA DAN PENYUNTING 738

JADWAL ACARA SEMINAR 739

ANALISIS DAN PENANGGULANGAN MASALAH PEMBANGUNAN PERTANIAN DI JAWA TIMUR

Suyamto

ABSTRAK

Kegiatan analisis dan penanggulangan masalah pembangunan pertanian di Jawa Timur bertujuan untuk melakukan identifikasi masalah usahatani dan penyebabnya serta menyusun alternatif penanggulangan masalah tersebut. Isu atau masalah yang dianalisis diperoleh dari informasi di media cetak/elektornik, informasi dari peneliti dan petugas lapang serta permintaan daerah. Isu atau masalah dipilih atas dasar besarnya dampak masalah tersebut bagi petani, apabila tidak diatasi. Selama tahun 2001 terdapat empat (4) kegiatan yang dapat ditangani yaitu: peningkatan kemampuan analisis masalah, El-Nino dan antisipasinya, masalah pengembangan gandum, dan masalah serangan hama ulat grayak pada bawang merah. Hasil analisis masalah yang bermuara pada penyusunan alternatif pemecahan masalah disosialisasikan kepada pihak-pihak terkait, baik melalui Seminar, pertemuan ataupun pengiriman naskah hasil analisis tersebut. Hasil analisis masalah masing-masing kegiatan disajikan pada laporan lengkap dan dilampirkan pada rangkuman laporan ini. Hasil pengkajian analisis masalah ini menunjukkan, bahwa masalah usahatani selalu muncul tiap tahun dan saran pemecahan masalah langsung disampaikan kepada pihak-pihak terkait dan petani, paling tidak dapat digunakan sebagai antisipasi pencegahan atau penanggulangan masalah serupa tahun berikutnya.

Kata kunci : analisis kebijakan,

ABSTRACT

Analysis and problem solving on the agricultural development in East Java, aimed to identify farming system problem and what caused it, and its' alternative problem solving. Issue or problem to be analyzed obtained from printed/electronic matters, directly from researchers and field extension and government need. Issue on problems was selected based on its' impact to farmers. Along in 2001, there were four main problems to be handled, namely: improving the competency on problems analysis, El Nino and its' anticipation, wheat extension, Spodoptera on shallot. Result come to the end on the suggestion to be submitted to stakeholders involved, of alternative problems solving, through seminars, meetings, or sending the report result of the assessment. Result showed that problems in farming system of agriculture always arise every year, and suggestion on problem solving is always submitted to stakeholder, and supposed to be used during next year, anticipation of problems solving.

Key words: Analysis and problem solving

PENDAHULUAN

Dengan makin kompleknya tantangan dan permasalahan akhir-akhir ini menyebabkan kebijaksanaan Deptan sangat dinamis dan dapat berubah setiap saat. BPTP harus tanggap terhadap perkembangan situasi tersebut. Program-program pengkajian oleh BPTP dituntut agar mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan/pengembangan pertanian ditingkat regional, khususnya dalam mem-berdayakan masyarakat petani dan meningkatkan produksi pertanian. Harapan utama atau "Prime Mover" yang sekaligus sebagai "Problem Solver" pembangunan pertanian di daerah, menuntut kesiapan dan kehandalan dari BPTP itu sendiri (BPTP, 1997).

Program-program utama Departemen Pertanian yang pernah dicanang-kan, seperti Gema Palagung 2001, Gema Proteina 2001, Gema Protekan 2003, dan Gema Hortina 2003 harus didukung oleh seluruh jajaran Deptan termasuk BPTP. Gerakan mandiri (Gema) merupakan konsep langka-langkah, operasional kemandirian petani dalam melaksanakan usahatani (Karama, 1999). Sejak Kabinet Persatuan Nasional, Departemen Pertanian lebih mengutamakan dua program utama, yaitu program ketahanan pangan dan pengembangan agribisnis (Anonim, 2000). Dalam hal ini BPTP perlu secara cepat mengantisipasi segala permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan program tersebut dan mencari solusi pemecahan untuk keberhasilan program. Atas dasar pengalaman, perma-salahan seringkali tiba-tiba muncul di tengah-tengah pelaksanaan program pembangunan pertanian.

Kebijaksanaan pembangunan pertanian pada tahun-tahun mendatang akan lebih tersentralisasi, sehingga peran BPTP menjadi semakin penting dan strategis. Dalam hal ini BPTP berperan pula dalam memberikan arah pema-ngunan pertanian di Wilayah. Untuk itu diperlukan bahan acuan dan pedoman program kerja, yaitu Rencana Strategis, yang bersifat prioritas untuk mengan-tisipasi dan merumuskan alternatif pemecahan dari isu-isu penting yang muncul selama program dilaksanakan.

TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan analisis dan penanggulangan masalah pembangunan pertanian di Jawa Timur ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan pembangunan pertanian serta lingkungan strategis guna mensukseskan program ketahanan pangan dan pengembangan agribisnis di Jawa Timur.
2. Merumuskan alternatif pemecahan masalah-masalah aktual yang muncul, menyangkut penggunaan sarana produksi (efisiensi pupuk dan alternatif pupuk, PHT, mutu dan sistem perbenihan), jenis komoditas dan harga-harga produk pertanian, masalah pemanfaatan KUT, kebijaksanaan arga, sarana produksi dan sebagainya.
3. Merumuskan alternatif arah pembangunan pertanian di wilayah.

TINJAUAN PUSTAKA

Sejak terjadinya krisis moneter, sektor pertanian mampu bertahan dan sangat mewarnai kondisi perekonomian di Jawa Timur karena sebagai sektor penyangga bagi sektor lain (Amirullah, 2000). Pengembangan kawasan sentra produksi (KSP) merupakan strategi utama pemanfaatan potensi sumberdaya domestik di Jawa Timur. Prioritas program pembangunan pertanian di Jawa Timur telah dijabarkan oleh masing-masing Dinas terkait (Diperta Tk. I Jawa Timur, 1997; Dinas Peternakan Daerah Tk. I Jawa Timur, 1997; Dinas Perikanan Daerah Tk. I Jawa Timur, 1998; Dinas Perkebunan Daerah Tk. I Jawa Timur, 1997).

Pelaksanaan pembangunan pertanian di Jawa Timur sering menghadapi masalah yang muncul mendadak di tengah-tengah pelaksanaan program, seperti perbenihan, kredit usatani, munculnya hama/penyakit, masalah pupuk dan pestisida, turunya harga komoditas pertanian pada saat panen raya, masalah kelembagaan dan sebagainya. Pemecahan masalah tersebut sering sulit dilakukan hanya karena tidak ada program dan dana untuk kegiatan itu. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka diperlukan program pengkajian yang bersifat luwes.

Dalam era globalisasi, aspek-aspek efisiensi dan efektifitas menjadi sangat penting dalam rangka persaingan (Santoso, 1997). Demikian pula dalam hal teknologi pertanian, semakin dituntut rekomendasi rakitan teknologi yang handal dan sangat tepat guna. BPTP dituntut untuk menghasilkan teknologi-teknologi spesifik lokasi melalui terobosan-terobosan teknologi yang segera dapat dimanfaatkan untuk pembangunan pertanian (Bappeda, 1998). Program-program yang dicanangkan pemerintah seperti diuraikan di depan perlu juga diarahkan pada penanganan perluasan areal budidaya pertanian kelahan-lahan marginal/tidur atau ke wilayah-wilayah "Frontier" dengan berbagai masalah dan tantangan (Dirjen Tanaman dan Hortikultura, 1998). Disamping itu, beberapa isu-isu prioritas telah muncul dan memerlukan klasifikasi dan pemecahan secara cepat, diantaranya: 1) efisiensi pupuk dan pemanfaatan pupuk alternatif, 2) masalah rendahnya kualitas benih dan perbaikan sistem perbenihan, 3) permasalahan PHT, 4) Masalah alsintan khususnya dari aspek kelembagaan yang terkait dengan upaya perluasan areal, serta, 5) masalah pengelolaan hasil mulai dari hulu sampai hilir, dan 6) masalah pemasaran (Suyanto, 1999).

Untuk mendukung keberhasilan program-program yang sudah dicanangkan tersebut serta menghasilkan rumusan alternatif pemecahan masalah-masalah tersebut di atas, maka BPTP memerlukan kegiatan pengkajian/penelitian sosial ekonomi dan analisis Kebijakan wilayah yang bersifat fleksibel, cepat dilaksanakan dan cepat dihasilkan outputnya untuk masukan terhadap proses pengambilan keputusan di wilayah. Pengalaman tahun 1999/2000 dan 2000 menunjukkan, bahwa hasil kegiatan ini mampu mendukung kelancaran pelaksanaan pengembangan pertanian di wilayah Jawa Timur.

Pada tahun 1999/2000 telah dilakukan beberapa kajian permasalahan pembangunan pertanian di Jawa Timur, antara lain masalah serangan hama wereng coklat, tikus penggerek batang padi di Jawa Timur, antara lain masalah pemanfaatan teknologi dan penerapan teknologi oleh petani masalah KUT. Hasil utama berupa saran kebijakan sistem pengendalian hama menghalangi musim tanam MH 1999/2000, saran penertiban dan perbaikan sistem penyaluran dan pemanfaatan KUT (Suyanto, *et al.*, 2000). Saran-saran perbaikan tersebut telah disam-

paikan kepada pihak-pihak terkait melalui pertemuan dan penyusunan brosur atau leaflet.

METODOLOGI

Kerangka Pemikiran

Keberhasilan pembangunan pertanian selalu diikuti dengan dukungan kebijaksanaan yang menyangkut penerapan teknologi tepat guna spesifik lokasi, penggunaan sarana produksi, jenis komoditas dan harga-harga produk komoditas yang bersangkutan. Untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan program pembangunan pertanian mendukung peningkatan ketahanan pangan dan pengembangan agribisnis, diperlukan pengkajian aspek sosial ekonomi dan kebijaksanaan secara bertahap dengan melibatkan Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur, para peneliti dan penyuluh, para pelaksana program (Dinas-dinas terkait), serta para pengguna hasil penelitian/pengkajian yang terdiri dari masyarakat produsen, pengolah, pemasaran dan konsumen produk pertanian atau mitra kerja BPTP. Asumsi yang digunakan adalah bahwa selama pelaksanaan program pembangunan selalu muncul permasalahan atau hambatan yang perlu segera diidentifikasi dan dicarikan alternatif pemecahannya.

Pelaksanaan Kegiatan

Dalam memilih isu atau permasalahan usahatani yang dianalisis dalam kegiatan ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu mengikuti informasi dari media cetak maupun elektronik, informasi dari peneliti dan tenaga lapang, permintaan dari masyarakat, instansi maupun daerah. Setelah diketahui isu-isu tersebut dibentuk Tim Analisis untuk turun ke lapang ataupun melakukan pertemuan dengan pihak-pihak terkait. Tim melakukan identifikasi masalah, analisis penyebab masalah dan menyusun alternatif/saran pemecahan masalah. Sosialisasi hasil analisis tersebut dilakukan dengan mengirim laporan ke pihak-pihak terkait dan dengan pertemuan-pertemuan.

Dalam tahun 2001 ini terdapat empat kegiatan pokok yang dapat ditangani, yaitu: masalah peningkatan kemampuan analisis, masalah kemarau panjang (El-Nino), masalah pengembangan gandum di Jawa Timur, dan masalah hama ulat pada bawang merah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan secara ringkas hasil analisis empat kegiatan yang ditangani dalam tahun 2001. laporan lengkap masing-masing kegiatan terlampir, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Peningkatan Kapasitas Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian

Sebuah lokakarya dilakukan di Bogor, dan beberapa BPTP yang melakukan analisis dan penanggulangan masalah diundang untuk menyajikan hasil analisisnya, permasalahan yang dihadapi dan saran peningkatan kemampuan analisis ke depan. Kegiatan ini sekaligus berfungsi sebagai sosialisasi hasil analisis dan penanggulangan masalah pembangunan pertanian di tingkat pusat. Saran yang disampaikan bahwa kegiatan analisis ini sangat penting, sehingga perlu dilakukan oleh

semua BPTP. Untuk itu diperlukan suatu panduan analisis kebijakan dan peningkatan kemampuan SDM (pelatihan, lokakarya, dsb). Laporan/makalah dan rumusan lokakarya terlampir.

Analisis Peluang dan Antisipasi Menghadapi Kekeringan (El-Nino) 2002 di Jawa Timur.

Informasi dan pemikiran akan terjadi kemarau panjang 2002 (El-Nino) mendorong BPTP Karangploso untuk melakukan analisis peluang dan antisipasi menghadapi El-Nino tersebut di Jawa Timur.

Data dan masukan informasi/pemikiran dihimpun dari berbagai pihak-pihak terkait, kemudian dilakukan analisis peluang dan antisipasi menghadapi El-Nino 2002. sebuah pertemuan dengan mengundang BMG, Dinas-dinas, Balai Penelitian/Diklat dan Perguruan Tinggi diadakan di BPTP. Hasil analisis tersebut disosialisasikan melalui Seminar di BPTP dan dikirimkan ke PSE dan Instansi/Dinas terkait di Jawa Timur. Laporan hasil analisis secara lengkap terlampir.

Uji Adaptasi Gandum dan Arah/Potensi Pengembangan di Jawa timur

Tanaman gandum telah diuji di beberapa propinsi atas prakarsa PT. Bogasari. Di Jawa Timur dilakukan oleh BPTP Karangploso. Oleh karena hasil uji adaptasi tersebut cukup prospektif, maka dilanjutkan dengan analisis potensi/arahan pengembangan gandum di Jawa Timur. Arah berupa peta kesesuaian lahan untuk tanaman gandum di Jawa timur, sehingga terlihat penyebaran daerah dan potensi luasannya. Hasil analisis tersebut telah disosialisasikan kepada Dinas Pertanian, Pemerintah Daerah, Dirjen Tanaman Pangan dan Komisi III DPR RI sebagai saran/masukan kebijaksanaan pengembangan tanaman gandum, Laporan hasil uji adaptasi dan arah/potensi pengembangan gandum di Jawa Timur terlampir.

Analisis Masalah Serangan Hama Ulat Grayak Pada Bawang Merah di Probolinggo

Serangan hama ulat grayak pada bawang merah terjadi secara mengesankan di daerah sentra produksi bawang merah di Probolinggo, sehingga luas areal tanaman puso mencapai lebih dari 200 ha. Tim Analisis turun ke lapang untuk melakukan identifikasi masalah, wawancara dengan petani/petugas dan observasi lapang. Makin banyak petani di daerah ini yang menggunakan jaring (net) di lahannya untuk menghindari serangan hama ulat tersebut. Petani yang menggunakan net tersebut aman terhadap serangan ulat grayak. Cara ini sempat disosialisasikan ke daerah sentra produksi bawang merah lainnya, seperti Nganjuk dan Brebes. Laporan hasil analisis masalah hama ulat grayak pada bawang merah secara lengkap terlampir.

KESIMPULAN

Permasalahan usahatani dan pengembangan pertanian ternyata selalu muncul setiap tahun, sehingga kegiatan ini sangat strategis bagi peningkatan peran dan kontribusi BPTP dalam pembangunan pertanian di daerah.

Analisis masalah yang bersifat responsif bagi BPTP ternyata lebih dominan dibanding yang bersifat antisipatif. Oleh karena itu diperlukan peningkatan kemampuan analisis secara terus menerus.

Alternatif pemecahan masalah (terdapat pada masing-masing laporan lengkap) mendapat respon positif dari pengambilan kebijaksanaan.

PRAKIRAAN DAMPAK HASIL

Melalui kegiatan Analisis dan Penanggulangan masalah Pembangunan Pertanian di Jawa Timur, dampak hasil kegiatan yang diperkirakan akan diperoleh antara lain 1) meningkatnya peran dan kontribusi BPTP dalam memperlancar pembangunan pertanian, 2) tersosialisasikannya secara cepat hasil analisis sehingga mempercepat penyelesaian masalah, 3) terselesaikannya sebagian masalah pembangunan pertanian sehingga saran pembangunan lebih tercapai, dan 4) informasi hasil analisis ini bermanfaat sebagai antisipasi permasalahan serupa yang mungkin akan muncul tahun-tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, RMA., 2000. Optimasi pemberdayaan sumberdaya alam pertanian dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah di Jawa Timur. Lokakarya Penyusunan Program dan Perencanaan Strategis Jawa Timur di Surabaya, 1-2 Maret 2000.
- Bappeda Dati I Jatim. 1998. Program Pembangunan Pertanian di Jawa Timur. Workshop Pembangunan Pertanian Mendukung Gerakan Kembali Ke Desa (GKD), Surabaya. 24 Pebruari 1998
- BPTP Karangploso, 1997. Rencana strategis balai Pengkajian Teknologi Pertanian Karangploso 1997-2007. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Malang.
- Conway, GR. 1986. Agroecosystem Analysis for Research and Development, Winrock International Institute for Agriculture Developmnet, Bangkok.
- Dinas Perkebunan Daerah Tk. I Jawa Timur 1997. Penentuan Komoditas Perikanan Unggulan Jawa Timur dan Strategi Pengembangannya. Prosiding Lokakarya Wawasan dan Strategi Pengembangannya Pertanian di Jawa Timur Menjelang Abad XXI. BPTP Karangploso Litbang Pertanian.
- Dinas Perkebunan Daerah Tk. I Jawa Timur. 1997. Penentuan Komoditas Perkebunan Unggulan Jawa Timur dan Strategi Penngembangannya. Prosiding Lokakarya Wawasan dan Strategi Pengembangannya Pertanian di Jawa Timur Menjelang Abad XXI. BPTP Karangploso Litbang Pertanian.
- Dinas Peternakan Daerah Tk. I Jawa Timur. 1997. Penentuan Komoditas Peternakan Unggulan Jawa Timur dan Strategi Pengembangannya. Prosiding Lokakarya Wawasan dan Strategi Pengembangannya Pertanian di Jawa Timur Menjelang Abad XXI. BPTP Karangploso Litbang Pertanian.
- Diperta Tk. I Jawa Timur 1997. Penentuan Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura Unggulan Jawa Timur dan Strategi Pengembangannya. Prosiding Lokakarya Wawasan dan Strategi Pengembangannya Pertanian di Jawa Timur Menjelang Abad XXI. BPTP Karangploso Litbang Pertanian.
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura, 1999. Pedoman Umum Penerapan Pupuk Alternatif untuk Sub Sektor Tanaman Pangan dan

Hortikultura. Jakarta

- Gibbs, C. 1985. Rapid Rural Appraisal: An Overview of Concepts and Application. Paper Presented in the International Conference on Rapi Rural Appraisal, Khon Kaen Thailand.
- Karama, S. 1999. Paradigma baru pembangunan pertanian. Makalah Rapat Kerja Badan Litbang Pertanian di Bogor, 4 Maret 1999.
- Santoso, K. 1997. Wawasan dan Strategi pembangunan pertanian wilayah propinsi Jawa Timur menuju usaha tani berorientasi agribisnis. Lokakarya Wawasan dan Strategi Pembangunan Pertanian di Jawa Timur Menjelang Abad XXI. BPTP Karangploso, Litbang Pertanian.
- Suyanto H., F. Kasijadi, R. Hardianto, MC. Mahfud, L. Rosmahani dan Suwono. 2000. Hasil Pengkajian analisis masalah pembangunan pertanian di Jawa Timur. Dalam Soetjipto dkk (Penyunting). Prosiding Seminar Hasil Penelitian/Pengkajian Teknologi Pertanian Mendukung Ketahanan Pangan Berwawasan Agribisnis.
- Suyanto, 1999. Arah dan strategi analisis kebijaksanaan mendukung pembangunan pertanian wilayah. Makalah Lokakarya peningkatan peran Kelti Analisis Kebijakan dalam mendukung pembangunan pertanian. Bogor 29 Oktober 1999.